

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DIDIK DI TK TAHFIDZUL QUR'AN AL HIKMAH SAWAH SANGGRAHAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022

Taimiyyah Ibnu Syaefudien, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail : taimiyyahibn25@gmail.com

Mujiburrohman, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail : ajibmujiburrohman@gmail.com

Yetty Faridatul Ulfah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail : yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program penanaman akhlakul karimah, upaya guru dalam menanamkan akhlak sopan santun, serta upaya guru memilih metode dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah Kepala TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah, Guru, dan anak didik. Sumber data penelitian ini berasal dari dokumen arsip TU TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang diterapkan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Program penanaman akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 meliputi program pembiasaan, keteladanan, dan tolong menolong. 2) Upaya guru dalam menanamkan akhlak sopan santun pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 meliputi upaya membiasakan anak mengucapkan dan membalas salam, membiasakan diri berperilaku baik, membiasakan anak bertutur kata baik, serta mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 3) Upaya guru memilih metode dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Sawah Sanggrahan kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 meliputi metode bercerita dan ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, serta metode tanya jawab.

Kata Kunci: Upaya, Guru, Akhlakul Karimah

PENDAHULUAN

Dalam menjalani fase-fase tersebut, orang tua harus memberikan

arahan, bimbingan dan pendidikan yang maksimal dan sempurna kepada anak-anaknya, baik berupa motivasi

Upaya Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah ...

dan sanksi atau berupa ajakan kebaikan maupun peringatan dan perbuatan tercela. Selain itu, orang tua juga harus menanamkan berbagai moral dan etika pada anak sebelum terkontaminasi dengan berbagai perilaku dan akhlak tercela yang dapat merusak anak (Maghribi, 2004:131).

Jika anak dibiasakan dengan etika, moral dan nilai-nilai yang baik sejak kecil, ia akan tumbuh dan terbiasa dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang luhur dan baik sehingga anak akan mudah diarahkan dan dididik untuk kebaikan dan kemuliaan.

Pendidik hendaknya memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya sesuai arahan Umar Bin Khotob "Ajarkan kepada anak-anak kalian beberapa nilai-nilai yang baik dan di antara yang baik adalah mengarahkan anak-anak untuk dapat menghafal Al-Qur'an, As Sunnah dan masalah Fiqih (Maghribi, 2004:133). Orang tua dan pendidik harus membuat permainan anak yang baik dan Mendidik dan mengembangkan daya nalar dan kreativitas anak terutama untuk meniru dan menghafal harus diberdayakan semaksimal mungkin.

Pengenalan akhlakul karimah harus dilakukan secara intensif dan dilaksanakan di rumah, sekolah, dan di masyarakat (Maghribi, 2004:33). Sejak usia anak-anak diperkenalkan pendidikan Akhidah, walaupun masih dalam usia dini atau pada masa kanak-kanak, mereka berhak atas pendidikan

dan pengajaran yang diatur dalam sistem UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: Setiap warga negara berhak dan wajib menerima pengajaran (Sisdiknas RI, 2003:3).

Menanamkan nilai moral di Taman Kanak-kanak bukan hanya tugas pendidik atau guru di sekolah tetapi juga tugas orang tua (keluarga) dan masyarakat. Penanaman nilai-nilai akhlak tidak hanya mengasuh anak dalam mempersiapkan pendidikan sekolah dasar, tetapi juga berusaha meningkatkan akhlak Islami yang menjadi landasan bagi anak untuk hidup di masa depan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti sengaja melakukan penelitian di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah yang memang kurang pembinaan akhlaknya karena kesibukan orang tuanya. Sehingga akhlak anak dapat dikatakan kurang dan memerlukan bimbingan akhlak dari guru agamanya. Sekolah ini nantinya akan memberikan pembinaan akhlak.

TK Tahfidzul Qur'an Sawah Sanggrahan Sukoharjo merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam dalam menanamkan dan memperkenalkan nilai-nilai moral, meliputi pembiasaan perilaku, keteladanan, amalan sholat dan ibadah. Hal ini dilakukan agar anak memiliki kepribadian yang islami.

LANDASAN TEORI

Upaya

a. Pengertian Upaya

Menurut Syarifah Normawi, Sudirman Anwar, dan Selpi Indramaya (2019:01). Upaya adalah cara terbaik untuk merancang kegiatan dalam menangani masalah yang akan dihadapi seseorang dan mampu memecahkan masalah itu dengan jitu dan juga akurat serta tepat. Setelah selesai merancang kegiatan itu dengan jitu, akurat, dan juga tepat barulah kemudian ditemukan tujuan utama dari upaya ini.

Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang "*digugu*" (dipatuhi) dan ditiru, banyak istilah untuk menyebut namakan guru yang menjadi tugas dan fungsi guru. Setiap guru dituntut memiliki berbagai ilmu pengetahuan kecakapan baik kepribadian maupun seperangkat ilmu yang mendukung kelancaran tugas dan fungsinya sebagai pencerah dan pembina jasmani dan rohani siswa.

Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Secara linguistik, makna akhlak diambil dari bahasa Arab yang artinya perangai, kebiasaan, adat (diambil dari akar kata khuluqun), peristiwa, penciptaan (diambil dari akar kata khalqun). Adapun pengertian akhlak secara

terminologis, banyak ulama yang mendefinisikannya, di antaranya Ibnu Maskawih dalam bukunya Tahdzib al-Akhlak, ia mendefinisikan akhlak sebagai keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk bertindak tanpa berpikir dan mempertimbangkan terlebih dahulu. Lebih lanjut Imam al-Ghazali dalam bukunya Ihya Ulum al-Din menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang darinya lahir perbuatan dengan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan (Alim, 2006:151).

b. Program Penanaman Akhlakul Karimah

1. Pengajaran

Pengajaran merupakan pemahaman konseptual tetap yang dibutuhkan sebagai bekal konsep nilai yang kemudian menjadi rujukan bagi perwujudan karakter tertentu, mengajarkan karakter berarti memberikan pemahaman pada peserta didik tentang struktur nilai tertentu, keutamaan dan kemaslahatannya.

2. Pembiasaan

Metode Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan pengembangan

kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya (Ramly, 2010).

3. Keteladanan

Keteladanan adalah memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidik (Nahlawy, 2011:135).

c. Nilai-nilai Akhlakul Karimah

1. Tolong Menolong

Saling tolong menolong adalah merupakan salah satu cara menjaga ukhuwah islamiah (persaudaraan dalam Islam). Tidak ada arti dan nilainya jika kita menganggap saudara tetapi kita tidak membantu saudara kita ketika memerlukan bantuan, dan menolongnya ketika dia ditimpa cobaan, serta belas kasihan ketika ia dalam keadaan lemah (Taufik, 2012:127).

2. Mengucapkan dan Membalas Salam

Salam merupakan salah satu bentuk ucapan untuk keselamatan seseorang (Haq, 2004:65).

3. Berperilaku Baik

Berperilaku baik adalah segala perbuatan baik yang ditimbulkan oleh seorang anak

tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang mana sifat itu menjadi budi pekerti yang utama dan dapat meningkatkan harkat martabat anak di mata orang lain. Berperilaku baik akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan seseorang, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain (Kurniawan, 2004:62).

4. Bertutur Kata Baik

Bahasa merupakan sarana anak untuk berkomunikasi terhadap teman sebayanya dan guru di lingkungan sekolah. Anak didik merupakan usia dimana anak selalu berinteraksi terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu anak perlu diajarkan tutur kata yang baik yang menunjukkan akhlak sopan santun yang baik (Marzuki, 2019:101).

5. Berdoa

Berdoa adalah permohonan atau permintaan dari seorang hamba kepada Allah SWT dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan, atau meminta sesuatu sesuai dengan hajatnya atau memohon perlindungan kepada Allah SWT. Berdoa itu sendiri merupakan bentuk ibadah kepada Allah supaya

terhindar dari marabahaya dan mendapatkan manfaat dari Allah SWT (Ka'bah, 1999:30)

d. Metode Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah

1. Metode Ceramah atau Bercerita

Metode ceramah atau bercerita merupakan kegiatan seseorang secara lisan untuk menyampaikan suatu hal berupa informasi, atau hal lain seperti dongeng yang memiliki tujuan untuk menghibur dan bercerita dengan menggunakan media atau tanpa media (Mansyur, 1981:91).

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah proses memberi contoh kepada anak didik mengenai materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat meniru, dan mendemonstrasikan (Syaiful, 2008:210).

3. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam memberikan pekerjaan kepada anak didik untuk mencapai tujuan kegiatan pengembangan tertentu yang telah disesuaikan oleh kemampuan anak didik (Gunarti, 2015: 422).

4. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pengajaran oleh guru dengan memberikan pertanyaan dan

meminta jawaban kepada siswa (Syah, 2007: 137).

METODE PENELITIAN

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Muhammad, 2011:30). Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-rang yang diajak wawancara, observasi, diminta untuk memberikan data, pemikiran, dan presepsinya.

Dalam penelitian kualitatif, data didapat dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermaam-macam (*Triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling purpose sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan cara mengambil sampel dari orang yang dianggap penting dan faham mengenai apa yang diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:300).

Peneliti akan memperoleh hasil data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap orang ataupun lembaga yang terlibat dalam penelitian. Sehingga penelitian ini lebih

ditekankan pada penelitian kualitatif dengan spesifikasi analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol

Pada saat itu menjadi keprihatinan umat Islam Kabupaten Sukoharjo, karena begitu sedikitnya generasi yang berakhlakul karimah dan Qur'ani. Sehubungan dengan hal tersebut atas prakarsa Bapak Surono bermaksud mendirikan sebuah Lembaga Sosial yang diharapkan dapat mencetak generasi yang memiliki akhlakul karimah dan Qur'ani. Atas kehendak Bapak Surono dikumpulkanlah beberapa kerabat dekatnya guna untuk mengadakan pendirian lembaga sosial tersebut.

Atas rahmat dan ridlo Allah SWT, Yayasan Al Hikmah Surakarta menjadi salah satu Lembaga yang telah mendapatkan SK dengan Akte Notaris Rahmi Nurlaili, S.H, M.Kn dengan nomor SK. Menkumham AHU - 00308.AH.02.01 Tanggal 19 Mei 2015.

Berdiri sejak tahun 2018 Yayasan Al Hikmah Surakarta bergerak dan mengabdikan kepada masyarakat di bidang amal dan sosial. Maka Yayasan Al Hikmah Surakarta memperluas kegiatannya dalam bidang pendidikan. Dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan didirikannya Yayasan Al Hikmah Surakarta yaitu membentuk generasi yang berakhlakul karimah dan Qur'ani maka dimulai dengan mendirikan Taman Kanak - Kanak.

Awal Tahun 2019 tepatnya di Bulan Januari terdaftar secara resmi di Kementerian Agama dengan nama Taman Kanak-kanak Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Surakarta. Awal mula pendirian TKTQ Al Hikmah memiliki nama lembaga dengan nama awal STUD Al Hikmah (Sekolah Tahfidz Usia Dini). Tujuan perubahan nama tersebut dari STUD menjadi TKTQ adalah penggunaan kata Taman Kanak-kanak yang lebih setara usia pra sekolah (taman kanak-kanak).

Diawal pendirian ini, TKTQ Al Hikmah dirancang dengan diskusi bersama antara Divisi Pendidikan Ustadz Dwiyanto Budi Santoso bersama guru-guru awal TKTQ Al Hikmah yaitu Ustadzah Yasmin Nafi'ah, S.Psi dan Ustadzah Khusnul Khotimah, S.Pd.

Visi dan Misi TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

- 1) Visi TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah
Mencetak generasi Qur'ani yang beradab, berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah Ta'ala, berakhlak mulia, terampil, cerdas, dan mandiri.
- 2) Misi TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah
 - a) Mengajarkan adab-adab Islam yang baik dalam beribadah dan bermuamalah.
 - b) Membekali anak dengan aqidah shahihah, ibadah salimah, dan akhlaqul karimah.

- c) Membimbing anak dengan ilmu-ilmu dasar yang dibutuhkan, baik ilmu agama dan ilmu umum sehingga terwujud anak yang pandai di bidangnya.

Program Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Didik di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, program penanaman akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru yaitu program pembiasaan, keteladanan, dan tolong menolong. Berikut keterangan lebih lanjut terkait program penanaman akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah :

1. Pembiasaan

Dalam program pembiasaan tersebut, guru memperkenalkan berakhlakul karimah atau berkarakter islami yang baik. Seperti membiasakan anak didik untuk bersalaman terhadap orang yang lebih tua, membiasakan berdoa sebelum memulai dan mengakhiri sesuatu, membiasakan berkata baik, sopan santun terhadap orang tua dan guru, jujur, tolong menolong, dan lain lain.

Program pembiasaan disini merupakan hal yang perlu diberikan kepada anak didik di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah guna untuk meningkatkan pembiasaan diri dalam berbuat baik untuk diri sendiri dan orang lain.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Abu Muhammad Iqbal pada BAB II mengenai pembiasaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membiasakan anak atau seseorang bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan agama (Iqbal, 2013:246). Dalam rangka menanamkan akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah guru telah merancang beberapa program membiasakan anak didiknya melakukan hal yang positif di lingkungan sekolah maupun dirumah. Ketika anak didik telah melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam jiwanya, maka dia akan selalu melakukan perbuatan baik tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

2. Keteladanan

Program keteladanan yang dilaksanakan di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah adalah keteladanan akhlak yang dilakukan oleh guru dengan memberikan contoh yang baik terhadap anak didiknya yang sejatinya selalu mencontohkan dari perbuatan yang anak didik lihat. Seperti halnya berkata yang baik dan menjauhi perkataan jelek atau kotor, saling tolong menolong terutama terhadap teman sebayanya, dan bersikap sopan santun kepada siapapun. Disini guru sangat berperan penting untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak didik dengan cara

memberikan contoh yang baik agar anak didik dapat meniru dengan baik. Pada program keteladanan ini anak didik lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan oleh An-Nahlawy dalam Ahmad Tafsir keteladanan merupakan memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Nahlawy, 2011:135).

Program pembentukan akhlakul karimah yang tercermin dari anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah merupakan tauladan yang dapat dilihat dari perilaku guru, sehingga anak didik dapat meniru perilaku gurunya dan program penanaman akhlakul karimah dapat tercapai dengan maksimal.

3. Tolong Menolong

Tolong menolong disini merupakan salah satu program untuk menanamkan akhlakul karimah dan menjaga ukhuwah islamiyah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah. Dalam program ini guru menerangkan dan memberi penjelasan kepada anak didik agar selalu berbuat yang disukai Allah, hal ini anak didik bisa melakukannya secara spontan terutama saat menolong teman sebayanya dengan contoh sederhana seperti saling berbagi makanan, meminjamkan barang, serta membantu sesama temannya yang sedang mengalami kesusahan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Taufik pada bab sebelumnya yaitu, saling tolong menolong adalah salah satu cara kita dalam menjaga ukhuwah islamiyah (persaudaraan dalam islam). Tidak ada arti dan nilainya jika kita menganggap saudara tetapi kita tidak membantu saudara kita ketika memerlukan bantuan, dan menolongnya ketika dia ditimpa cobaan, serta belas kasihan ketika ia dalam keadaan lemah (Taufiq, 2012:127).

Tolong menolong disini merupakan sebuah upaya guru dengan memberikan pengertian dan menjelaskan serta memberikan contoh sikap tolong menolong yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Selain itu dalam kesehariannya anak di bimbing untuk mengulang-ulang kembali kegiatan yang berkaitan dengan tolong menolong sehingga anak akan terbiasa dengan sikap tolong menolong tersebut.

Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Sopan dan Santun Pada Anak Didik di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dalam menanamkan akhlak sopan dan santun pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah guru berupaya memberikan sebuah pengertian kepada anak didik. Berikut keterangan lebih lanjut mengenai upaya guru dalam menanamkan akhlak

sopan dan santun pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 :

1. Membiasakan Anak Mengucapkan dan Membalas Salam

Untuk membiasakan anak didik mengucapkan dan menjawab salam sebagai guru harus memberikan contoh terlebih dahulu karena anak didik tersebut masih dalam masa perkembangan yang suka meniru. Guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam membiasakan anak didik mengucapkan dan membalas dilakukan mulai dari hal-hal kecil seperti menyapa dan menyambut anak didik dengan mengucapkan salam, memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, serta ketika pelajaran berakhir guru juga tidak lupa untuk mengucapkan salam.

Mengucapkan salam merupakan salah satu upaya guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam menanamkan akhlak sopan dan santun pada anak didik, ketika anak dibiasakan untuk mengucap dan menjawab salam kebiasaan tersebut akan selalu terbawa ketika anak didik berada di luar sekolah dan melekat dalam diri anak dalam berperilaku sopan dan santun terhadap orang lain. Selain itu mengucapkan salam dan menjawab salam merupakan sebuah ucapan untuk mendoakan keselamatan kepada yang diucapkan. Hal ini

senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anwarul Haq, bahwa salam merupakan salah satu bentuk ucapan untuk keselamatan seseorang (Haq, 2004, 65-69).

Upaya guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam membiasakan anak didik untuk mengucapkan dan menjawab salam yaitu ketika datang ke sekolah guru selalu menyambut didepan gerbang serta mengucapkan salam begitu juga ketika saat pelajaran berakhir guru mengantarkan anak untuk bertemu dengan orang tuanya dengan mengucapkan salam.

Seorang anak merupakan peniru yang baik sehingga anak sangat mudah mengikuti tingkah laku orang dewasa yang di lihat dan di dengar. Untuk itu seorang guru harus memberikan contoh aktivitas yang baik sehingga anak didik yang sedang memperhatikan gurunya mengikuti semua tingkah lakunya.

2. Membiasakan Anak Didik Berperilaku Baik

Guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam membiasakan anak didik berperilaku baik adalah dengan cara mengajarkan anak didik selalu mencium tangan kepada orang yang lebih tua, mengucapkan sesuatu ketika memperoleh sesuatu atau bantuan, permissi ketika lewat di depan orang yang lebih tua dan memberi atau menerima sesuatu dengan tangan kanan. Upaya guru dalam menanamkan akhlak sopan dan

santun pada anak didik tersebut agar tercapai guru selalu melakukan tindakan-tindakan yang melatih anak didik agar berperilaku yang baik.

Upaya guru dalam menanamkan akhlak sopan santun pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah yaitu dengan cara membiasakan anak didik untuk mencium tangan, ketika akan masuk ke kelas guru selalu membariskan anak terlebih dahulu dengan tertib dan memberikan kesempatan kepada anak didik satu persatu untuk masuk ke kelas sambil mencium tangan guru, begitu juga ketika pulang guru menunggu di pintu keluar sehingga anak didik ketika ingin keluar pasti akan mencium tangan guru terlebih dahulu.

Hal tersebut dapat dikatakan upaya guru dalam menanamkan akhlak sopan dan santun pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah berjalan dengan baik. Membiasakan anak untuk mencium tangan dan menerima sesuatu dengan tangan kanan sudah melekat dalam pribadi anak didik dan menjadikannya untuk senantiasa berperilaku baik. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Syamsul Kurniawan yaitu, berperilaku baik akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata

yang diucapkan kepada orang lain (Kurniawan, 2004:62)

3. Membiasakan Bertutur Kata Baik

Dalam membiasakan anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah untuk senantiasa bertutur kata yang baik, terlihat pula guru selalu menyampaikan pesan dan nasehat kepada anak untuk bersikap sopan dan santun serta melakukan pemantauan terhadap perilaku anak baik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat jam istirahat. Menjaga tutur bahasa yang baik bukan pekerjaan mudah dilakukan oleh guru, guru diuntut mengamati dan memantau setiap perkataan anak dan memperbaiki jika memang terjadi suatu penyimpangan. Anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah masih perlu diawasi kemampuan bahasanya karena pada usia ini perkembangan bahasa anak berlangsung dengan cepat untuk mengemukakan pikiran pikiran yang ada di dalam diri anak. Untuk itu agar perkembangan tidak mengarah ke arah yang salah guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah selalu memantau setiap tutur bahasa anak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Marzuki yaitu, bahasa merupakan sarana anak untuk berkomunikasi terhadap teman sebayanya dan guru di lingkungan sekolah. Anak didik merupakan usia dimana anak selalu berinteraksi terhadap lingkungan sekitar. Untuk

itu anak perlu diajarkan tutur kata yang baik yang menunjukkan akhlak sopan santun yang baik (Marzuki, 2019:101).

Upaya yang dilakukan guru dalam membiasakan anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah untuk bertutur kata yang baik sudah maksimal dan memberikan hasil yang baik. Untuk itu upaya bimbingan dan nasehat sangat perlu dilakukan agar anak tidak berteriak ketika proses pembelajaran berlangsung atau ketika jam istirahat.

4. Mengucapkan Doa Sebelum dan Sesudah Melakukan Sesuatu

TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam proses pembelajarannya setiap hari selalu membiasakan anak didik untuk berdoa dengan tertib untuk memulai dan melakukan segala aktivitas, baik sebelum dan sesudah belajar maupun sebelum dan sesudah makan pada waktu istirahat. Anak didik perlu dibiasakan untuk berdoa agar anak mengerti bahwa apa yang dilakukannya harus mendapatkan ridho dari Allah SWT dan menjadi berkah tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga orang sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifyal Ka'bah, berdoa merupakan ibadah kepada Allah supaya terhindar dari marabahaya dan mendapatkan manfaat dari Allah SWT (Ka'bah, 1999:30)

Untuk menanamkan akhlak sopan santun seperti mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. agar anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah terbiasa untuk berdoa maka kegiatan berdoa pasti dilakukan ketika anak akan memulai pelajaran, ketika anak memulai makan bersama, dan ketika anak selesai jam pelajaran. Sebagai guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah tentunya guru selalu mengajak anak untuk berdoa bersama-sama, membimbing anak-anak dalam membaca doa dan memberikan arahan serta penjelasan kepada anak didik bahwa berdoa itu penting karena segala sesuatu yang akan kita lakukan harus mendapatkan ridho Allah SWT sehingga menjadi manfaat dan kebaikan nantinya.

Upaya Guru Memilih Metode Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Anak Didik di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Metode yang diterapkan dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah adalah metode bercerita, metode demonstrasi, metode ceramah, metode pemberian tugas, dan tanya jawab sebagai berikut uraiannya:

1. Metode bercerita dan ceramah

Guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam melaksanakan

metode bercerita dan ceramah disini dengan menceritakan kisah-kisah nabi, dongeng pada zaman dahulu yang dapat menghibur anak didik, dan memberikan informasi kepada anak didik. Dengan menggunakan metode bercerita dan ceramah, anak akan memperhatikan guru dan anak lebih tertarik dengan cerita yang dituturkan oleh gurunya. Hal ini senada dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Mansyur yaitu, metode ceramah atau bercerita merupakan kegiatan seseorang secara lisan untuk menyampaikan suatu hal berupa informasi, atau hal lain seperti dongeng yang memiliki tujuan untuk menghibur dan bercerita dengan menggunakan media atau tanpa media (Mansyur, 1981:91).

2. Metode Demonstrasi

Guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam melaksanakan metode demonstrasi guru menunjukkan secara langsung proses bagaimana melakukan maupun membuat sesuatu. Metode demonstrasi ini digunakan guru dalam memperagakan dan mempraktekkan gerakan sholat, membuat kerajinan tangan seperti kertas origami, dan lain sebagainya.

Metode demonstrasi yang digunakan guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah disini sejalan dengan pendapat Syaiful yaitu, metode demonstrasi adalah proses memberi contoh kepada anak didik

mengenai materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat meniru, dan mendemonstrasikan (Syaiful, 2008:210).

3. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ini digunakan oleh guru TK Tahfidzul Qur'an seperti memberikan tugas anak didik untuk menebal huruf hijaiyah, menulis angka, maupun mewarnai. Metode pemberian tugas ini diberikan oleh guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah sesuai dengan kemampuan anak didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Winda Gunarti yaitu, metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang digunakan guru dalam memberikan pekerjaan kepada anak didik untuk mencapai tujuan kegiatan pengembangan tertentu yang telah disesuaikan oleh kemampuan anak didik (Gunarti, 2015:422).

4. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu kelanjutan dari metode cerita dan ceramah dengan metode ini guru bisa mengecek anak didik sejauh mana pemahamannya. Pada metode tanya jawab ini guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah yaitu dengan memberikan pertanyaan setelah dilaksanakan metode cerita atau ceramah, seperti pertanyaan nama-nama tokoh dalam dongeng, atau cerita lainnya, selain itu guru juga menanyakan kabar anak didik di awal pembelajaran, dan lain

sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi yaitu metode tanya jawab dimaksudkan agar anak didik mampu merangsang berpikirnya terhadap materi yang telah dibahas oleh guru (Ahmadi, 2015:97).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset dan interpretasi data mengenai Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Anak Didik TK Tahfidzul Qur'an Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Program Penanaman Akhlakul Karimah pada Anak Didik TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah. Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.
Dari hasil penelitian yang telah disajikan peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dalam menerapkan program penanaman akhlakul karimah sudah cukup baik yaitu dengan dibuktikannya dari hasil observasi dan wawancara. Beberapa program penanaman akhlakul karimah yang telah diterapkan yaitu pembiasaan, keteladanan, dan tolong menolong.
2. Upaya Guru dalam Menanamkan Akhlak Sopan Santun pada Anak Didik Tk Tahfidzul Al Hikmah Qur'an Sawah Sanggrahan Kecamatan Sukoharjo Tahun 2022

Terbukti dari hasil observasi dan wawancara guru telah melakukan beberapa upaya dalam menanamkan akhlak sopan santun pada anak didik sudah sangat baik, hal ini terlihat dari beberapa upaya guru TK yaitu dengan membiasakan anak didik mengucapkan dan menjawab salam, membiasakan diri berperilaku baik, membiasakan anak bertutur kata baik, dan mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.

3. Upaya Guru Memilih Metode dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Anak didik TK Tahfidzul Qur'an Sawah Sanggrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Dari hasil penelitian yang telah disajikan peneliti, dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah terlihat bagaimana guru dalam menerapkan dan memilih Metode sudah tepat, hal ini terlihat bagaimana upaya guru telah menerapkan beberapa metode dalam penanaman akhlakul karimah terhadap anak didik, beberapa metode yang digunakan diantara lain yaitu dengan metode bercerita dan ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, dan metode tanya jawab.

Saran-saran

1. Ditujukan kepada guru, guru sebagai orang tua disekolah harus menjadi teladan dan fasilitator anak

Upaya Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah ...

dalam melakukan hal yang baik, diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya dan kreativitasnya untuk lebih menarik agar anak tidak mudah bosan.

2. Ditujukan kepada semua pihak keluarga dan lingkungan sekitar agar kiranya tetap ikut serta atas menanamkan akhlakul karimah pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mustafiyah Hidayati (093111016). (2014). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Kendal Patebon Kendal Tahun Ajaran 2013-2014*, Semarang: Perpustakaan FITK IAIN Walisongo
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Al Maghribi bin Said Al Maghribi. (2004). *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, Bandung: Darul Haq
- Ali, Mohammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- A R, Zahrudin, dan Hasanudin Sinaga. (2005). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Barmawie, Umary. (2005). *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Khat Madinah. Bandung: Syamil Cipta Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamka. (1990). *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- <http://www.id.shvoong.com/humanities/philosophy/2131075-pengertian-penalaran-induktif-deduktif>. Diakses pada 1 April 2022. Pukul 20.00 WIB
- Husain Usman, dan Purnomo Setiady Akbar. (2003) *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahfudz dan Rusmini. (2014). *Budaya Santun yang Semakin Dilupakan*. Tersedia dalam Ejournal. Unlam.ac.id/index.php/pkn/article/download/332/290. Diakses Pada 3 April 2022. Pukul 04.33
- Muhaimin Darajad (05410060). (2009) *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa-siswi SD Negeri Ungaran 1 Jogjakarta*. Jogjakarta: Perpustakaan FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- M. Quraish Shihab. (2014). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Nana Syaodih Sukamadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosda
Karya
Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian
Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*
Bandung: CV. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.
Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi
Research Jilid 2.* Yogyakarta:
Andi